

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. S., Utoyo, B., & Kusumastuti, A. (2015). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *Jurnal Agro Industri Perkebunan Menurut*, 3(2), 69–81.
- Afrizon. (2017). Pertumbuhan bibit kelapa sawit. dengan pemberian pupuk organik dan anorganik. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 3(2), 95–105.
- Ariyanti, M., Dewi, I. R., Maxiselly, Y., & Chandra, Y. A. (2018). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Dengan Komposisi Media Tanam Dan Interval Penyiraman Yang Berbeda. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 26(1), 11–22. <https://doi.org/10.22302/iopri.jur.jpks.v26i1.58>
- Azzahiri Fadlianur¹, Akhmad Baihaqi^{1, 2}, R. (2024). Analisis Pengetahuan Keuangan Petani Kelapa Sawit: *Studi Deskriptif di Kabupaten Nagan Raya*. 9, 97–103.
- Firmansyah, A. (2024). Pengaruh pupuk NPK mesti paten biru dan asam amino B7 cair terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) varietas bahlias -I. 2(2), 169–180.
- Hertos. (2015). Pengaruh pemberian pupuk kandang kotoran ayam dan pupuk npkmutiara yaramila terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*solanum melongena* l.) Pada tanah berpasir. *Anterior Jurnal, Volume 14*, 147–153.
- Kalteng, D. P. (2022). Pentingnya Pembibitan Kelapa Sawit Sesuai Standar. <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/38176/pentingnya-pembibitan-kelapa-sawit-sesuai-standar>
- Lukita, S. Y., Rahayu, E., Dyah, W., & Parwati, U. (2023). Pengaruh Aplikasi Cocopeat pada Media Tanam dan Penyiraman Air Leri terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Pre Nursery. *Agroforetech*, 1, 202–209.
- Maghfiroh, M., Supriyanto, S., & Arifin, N. (2024). Pengaruh Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Tanaman Melada (*Piper colubrinum* Link.). *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.26418/plt.v14i1.77593>
- PPKS Medan. (2020). *Standar Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit*. <https://www.facebook.com/ppks.id/post/tahukah-sahabat-ppks-standar-pertumbuhan-bibit-kelapa-sawit-berdasarkan-umur/2714580582097821/>
- Riniarti, D., & Sukmawan, Y. (2018). Pengaruh jenis wadah semai dan kombinasimedia tanam pada pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan awal. *Polinela*, 280–287.
- SANI, A. (2021). Pengaruh pemberian dolomit dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pre nursery pada tanah gambut. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- SAPUTRA, S. I. (2023). Pengaruh pemberian cocopeat dan NPKMg (15:15:6:4) terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pembibitan Utama. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

- Sitorus, A. F. (2023). Pengaruh Media Tanam Cocopeat dan Solid Decanter Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Di Main Nursery.
- Utami, T. N. H. (2020). 15 Jenis Pupuk Anorganik. *Jurnal Universitas GajahMada*, 02(October), 08.
- Widodo, Y. L. A. (2016). Pengaruh Dosis Pupuk N Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery Pada Berbagai Kadar Lengas. *Concept and Communication*, 1(23), 301–316.
- Winarso, S. (2005). Kesuburan tanah dasar kesehatan dan kualitas tanah. Edisipertama. *Gava Media: Yogyakarta*.

LAMPIRAN

LAYOUT PENELITIAN

M2P4 U4	M1P2 U3	M3P1 U4	M2P1 U1	M3P4 U1
M0P4 U3	M2P4 U2	M0P1 U3	M3P1 U1	M1P2 U4
M2P1 U4	M1P4 U1	M2P1 U3	M3P3 U2	M2P3 U3
M0P4 U1	M3P1 U2	M0P2 U3	M1P3 U2	M1P2 U2
M2P1 U2	M1P1 U1	M2P3 U2	M0P1 U1	M3P2 U4
M1P1 U4	M3P1 U3	M1P3 U4	M1P3 U1	M2P2 U3
M3P4 U3	M0P3 U3	M0P1 U2	M2P3 U1	M3P4 U2
M0P3 U1	M3P2 U3	M2P2 U2	M3P3 U1	M0P2 U4
M3P3 U3	M0P2 U2	M1P1 U3	M0P4 U4	M1P1 U2
M3P2 U2	M1P2 U1	M0P2 U1	M2P4 U1	M2P2 U1
M2P2 U4	M1P3 U3	M2P3 U4	M0P1 U4	M0P3 U2
M3P4 U4	M2P4 U3	M3P2 U1	M1P4 U4	M3P3 U4
M1P4 U2	M0P3 U4	M0P4 U2	M1P4 U3	

Lampiran 1 Tinggi tanaman (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPOK	3	31.812	10.604	1.821	.156	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	75.813	25.271	4.340	.009	S
DOSIS_PUPOK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	67.812	7.535	1.294	.265	NS
Error	48	279.500	5.823			
Total	63	30644.000				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

TINGGI_BIBIT			
Duncan ^{a,b}			
KOMPOSISI_PERBANDINGAN	N	Subset untuk Alpha = 0.05	
		1	2
M0	16	19.68	
M3	16		22.06
M1	16		22.25
M2	16		22.69
Sig.		1.000	0.513

TINGGI_BIBIT

Duncan^a

DOSIS_PUPOK	N	Subset untuk alpha = 0.05
		1
P1	16	21.06
P2	16	21.25
P4	16	21.69
P3	16	22.88
Sig.		.082

Lampiran 2 Jumlah daun (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPOK	3	1.500	0.500	2.087	0.114	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	0.625	0.208	0.870	0.463	NS
DOSIS_PUPOK * MEDIAl PERBANDINGAN	9	2.125	0.236	0.986	0.464	NS
Error	48	11.500	0.240			
Total	63	1072.000				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

JUMLAH_DAUN

Duncan^a

DOSIS_PUPOK	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	2
P1	16	3.94	
P2	16	3.94	
P4	16	4.06	4.06
P3	16		4.31
Sig.		.499	.152

JUMLAH_DAUN

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = 0.05
		1
M3	16	3.94
M0	16	4.00
M1	16	4.13
M2	16	4.19
Sig.		.206

Lampiran 3 Luas daun (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPOK	3	1471.208	490.403	2.670	0.058	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	374.545	124.848	0.680	0.569	NS
DOSIS_PUPOK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	905.383	100.598	0.548	0.832	NS
Error	48	8814.778	183.641			
Total	63	1338203.395				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

LUAS_DAUN

Duncan^a

DOSIS_PUPOK	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	2
P3	16	136.6056	
P1	16	143.4588	143.4588
P2	16	146.1431	146.1431
P4	16		149.6912
Sig.		.053	.205

LUAS_DAUN

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = 0.05
		1
M0	16	140.5725
M2	16	142.8756
M1	16	145.7275
M3	16	146.7231
Sig.		.253

Lampiran 4 Diameter batang (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPUK	3	0.593	0.198	0.130	0.942	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	8.089	2.696	1.769	0.166	NS
DOSIS_PUPUK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	7.774	0.864	0.567	0.817	NS
Error	48	73.167	1.524			
Total	63	1941.850				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

DIAMETER_BATANG

Duncan^a

DOSIS_PUPUK	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	
P1	16	5.281	
P2	16	5.331	
P4	16	5.369	
P3	16	5.538	
Sig.		.594	

DIAMETER_BATANG

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	2
M0	16	4.875	
M1	16	5.250	5.250
M2	16	5.569	5.569
M3	16		5.825
Sig.		.117	.194

Lampiran 5 Berat segar tajuk (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPOK	3	6.150	2.050	1.245	0.304	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	22.189	7.396	4.493	0.007	S
DOSIS_PUPOK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	6.279	0.698	0.424	0.916	NS
Error	48	79.016	1.646			
Total	63	791.129				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

BERAT_SEGAR_TAJUK

Duncan^a

DOSIS_PUPOK	N	Subset untuk alpha = 0.05
		1
P1	16	2.8619
P2	16	3.1494
P4	16	3.2813
P3	16	3.7219
Sig.		.102

BERAT_SEGAR_TAJUK

Duncan^a

MEDIA_PERBANDING AN	N	Subset untuk alpha = 0.05		
		1	2	3
M0	16	2.4287		
M1	16	3.0944	3.0944	
M3	16		3.4319	3.4319
M2	16			4.0594
Sig.		.133	.442	.156

Lampiran 6 Berat kering tajuk (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPUK	3	0.374	0.125	1.187	0.325	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	1.074	0.358	3.406	0.025	S
DOSIS_PUPUK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	0.711	0.079	0.751	0.661	NS
Error	48	5.046	0.105			
Total	63	57.544				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

BERAT_KERING_TAJUK

Duncan^a

DOSIS_PUPUK	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	
P1	16	.8081	
P2	16	.8550	
P4	16	.8713	
P3	16	1.0131	
Sig.		.122	

BERAT_KERING_TAJUK

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	2
M0	16	.7219	
M1	16	.8500	.8500
M3	16	.8925	.8925
M2	16		1.0831
Sig.		.160	.055

Lampiran 7 Volume akar (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPOK	3	6.297	2.099	2.132	0.108	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	1.672	0.557	0.566	0.640	NS
DOSIS_PUPOK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	5.016	0.557	0.566	0.818	NS
Error	48	47.250	0.984			
Total	63	289.000				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

VOLUME_AKAR

Duncan^a

DOSIS_PUPOK	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	2
P1	16	1.50	
P4	16	1.81	1.81
P2	16	1.88	1.88
P3	16		2.38
Sig.		.297	.118

VOLUME_AKAR

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = 0.05
		1
M0	16	1.69
M2	16	1.81
M1	16	1.94
M3	16	2.13
Sig.		.261

Lampiran 8 Berat segar akar (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPOK	3	1.467	0.489	1.535	0.217	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	1.665	0.555	1.743	0.171	NS
DOSIS_PUPOK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	1.719	0.191	0.600	0.791	NS
Error	48	15.290	0.319			
Total	63	111.440				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

BERAT_SEGAR_AKAR

Duncan^a

DOSIS_PUPOK	N	Subset untuk alpha = 0.05
		1
P4	16	1.0463
P1	16	1.1044
P2	16	1.1844
P3	16	1.4425
Sig.		.070

BERAT_SEGAR_AKAR

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = = 0.05
		1
M0	16	.9275
M1	16	1.2169
M3	16	1.2813
M2	16	1.3519
Sig.		.051

Lampiran 9 Berat kering akar (DMRT+ANOVA)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Ket
DOSIS_PUPUK	3	0.038	0.013	0.682	0.568	NS
MEDIA_PERBANDINGAN	3	0.113	0.038	2.012	0.125	NS
DOSIS_PUPUK * MEDIA_PERBANDINGAN	9	0.167	0.019	0.994	0.457	NS
Error	48	0.896	0.019			
Total	63	10.319				

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

BERAT_KERING_AKAR

Duncan^a

DOSIS_PUPUK	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	
P4	16	.3525	
P1	16	.3531	
P3	16	.3994	
P2	16	.4038	
Sig.		.353	

BERAT_KERING_AKAR

Duncan^a

MEDIA_PERBANDINGAN	N	Subset untuk alpha = 0.05	
		1	2
M0	16	.3125	
M3	16	.3781	.3781
M1	16	.3887	.3887
M2	16	.4294	
Sig.		.138	.319